

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motivasi belajar menimbulkan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan dan mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan yang telah dibuatnya. Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bimbingan belajar yang diberikan. Dalam penulisan ini, alasan penulis menggunakan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena pelaksanaan bimbingan belajar bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa, menambah pengetahuan baru yang belum dimiliki oleh siswa, menambah teman baru serta mengembangkan atau menambah metode belajar yang baru untuk siswa. Hal ini akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan bimbingan belajar melalui tahap-tahap sebagai berikut: tahap pertama guru BK mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik. Artinya bahwa guru BK menentukan berbagai faktor penyebab masalah atau kesulitan belajar yang sedang dihadapi oleh siswa. Guru BK kemudian menganalisis kebutuhan, tantangan masalah, dan latar belakang masalah. Setelah guru BK menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya masalah belajar yang dialami oleh siswa, maka langkah selanjutnya adalah guru BK menganalisis serta mencari cara atau metode yang tepat yang akan digunakan untuk diberikan kepada siswa yang mengalami

kesulitan dalam belajar. Langkah selanjutnya yaitu guru BK memberikan layanan bimbingan kepada siswa sesuai dengan masalah yang dialami. Layanan bimbingan yang tepat yang dapat diberikan kepada siswa sesuai dengan masalahnya yaitu masalah belajar adalah layanan bimbingan belajar.

Pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikatakan efektif apabila hasil yang diperoleh dari pelaksanaan bimbingan belajar tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penulisan ini, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikatakan efektif karena dilihat pada artikel hasil penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa setelah pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan oleh Suroyo (2012:105-106), mendukung temuan Zaini tentang penerapan bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil ujian di SMK Muhammadiyah 1, Surakarta; yang menyatakan kenaikan aktivitas siswa sebesar 47,50% diperoleh melalui aktifitas bimbingan belajar dan dampak kenaikan hasil ujian negara prestasi sebesar rata-rata 80%. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya melalui bimbingan belajar saja, tetapi dilihat juga dari peran seorang guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini dapat dibuktikan melalui artikel penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, Mahdi dan Harini.

B. Saran

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran kepada:

a. Pembaca

Pembaca diharapkan untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Penulis

Penulis diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan tentang pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga kelak bisa menjadi seorang guru BK yang profesional.

Daftar Pustaka

- Arintoko, 2011. *Wawancara Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Ahmadi, Abu. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal 2007*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baghi, Felix, 2012., *Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan, (Etika Politik dan Postmodernisme)*, ALTERITAS. Maumere: Ledalero
- David, K, dan Niustram, J. W, 1985. *Prilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lester D. Crow and Alice Crow, 1984. *Psikologi Pendidikan*, Terj. Kasijan, Surabaya: Bima Ilmu.
- Muhadjir, Noeng, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin.
- Poerwadarminta, 1953. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Lembaga Penyelidikan Bahasa dan Kebudayaan UI.
- Prayitno dan Erman Amti, 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soejono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujanto, Agus, 1991. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Shalahuddin, Mahfudh, 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Sukardi, Dewa Ketut, 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2010 . *Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

- Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. User, 1995. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S, 1991. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- WJS, Poerwadarminta, 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Whitherington, 1958. *Psikologi Pendidikan*, Terj. M. Buchari, Jakarta: Aksara Baru.
- Winkel, W.S dkk, 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jogjakarta: Media Abadi.
- Willis, Sofyan S. 2007. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*, Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal:

- Suroyo. *Penerapan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa SMK*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 7 (02). Hal. 103 – 108. Juli 2012
- Melaningsih, Hariani. *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Motivasi Belajar SMP Negeri 2 Trimurjo Tahun Ajaran 2011-2012*. Jurnal Guidena. Vol 2 (01). Hal. 50-56. September 2012
- Surono. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Tasikmadu*. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha. ISSN 2356- 3443 eISSN 2356-3451. Vol. 5 (02). Juli 2018
- Fiah, El Rifda. *Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 3 (02). Hal. 171-184. 2016

Skripsi yang tidak diterbitkan:

Yusriatun, 2000. *Hubungan Antara Profesionalisme Guru Pembimbing Di Sekolah Dengan Minat Siswa Memanfaatkan Layanan BK di SMUN 2 Nganjuk*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Surabaya: PPB FIP UNESA